

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah deskriptif yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif dengan rancangan studi kasus yang berpusat pada suatu kasus secara terperinci dan pendekatan kualitatif (Nursalam, 2017). Penelitian yang sudah dilakukan berupa menggambarkan asuhan keperawatan pada anak demam thypoid dengan hipertermi di Ruang Kaswari RSUD Wangaya.

B. Tempat dan waktu

Penelitian dilakukan melalui repository Poltekkes Kemenkes Denpasar atas nama I Wayan Rayi Chandralika Narayana pada tanggal 2 – 5 April 2020 dengan mengambil data penelitian di Ruang Kaswari RSUD Wangaya pada bulan Maret-April 2018

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus karena yang menjadi subjek studi kasus sekurang-kurangnya adalah dokumentasi dua pasien yang diamati secara mendalam. Dalam penentuan subjek studi kasus, penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar diikutsertakan dalam penelitian. Sedangkan, kriteria eksklusi adalah suatu keadaan yang

menyebabkan subjek penelitian memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Dokumen pasien anak thypoid dengan hipertermi dengan rentang usia 5-14 tahun yang telah diberikan ijin.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011).

- a. Dokumen pasien anak thypoid yang tidak lengkap, seperti tidak terdapat data pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan studi kasus yaitu gambaran asuhan keperawatan pada anak *thypoid* dengan hipertermi.

E. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus ini adalah data sekunder. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data yang diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi,

2007). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada anak demam thypoid dengan hipertermi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan upaya pendekatan yang dilakukan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada anak *thypoid* dengan hipertermi yang sudah dilakukan penelitian oleh peneliti sebelumnya (wyn. Rayi. C. N, 2018) yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di ruang Kaswari RSUD Wangaya. Alur dalam pengumpulan data yaitu :

- a. Memilih dan mengambil data hasil penelitian Karya Tulis Ilmiah pada tahun sebelumnya di situs web repository Poltekkes Kemenkes Denpasar yang sesuai dengan subjek penelitian yang diteliti.
- b. Melakukan observasi data studi kasus yang diperoleh dari lampiran Karya Tulis Ilmiah I Wayan Rayi Chandralika Narayana melalui situs web repository Poltekkes Kemenkes Denpasar yang dilakukan pada tanggal 2-5 April 2020.
- c. Mendokumentasikan hasil studi kasus dan pembahasan yang menguraikan perbandingan terkait dengan adanya persamaan maupun perbedaan antara dokumen subjek dari lampiran Karya Tulis Ilmiah tersebut dengan tori acuan dalam bentuk tabel maupun narasi.

- d. Memberikan simpan dan saran dari hasil studi kasus sesuai dengan hasil pembahasan yang dibuat.

3. Instrumen Pengumpulan data dokumentasi

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar studi dokumentasi. Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Adapun instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data dari pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi, serta evaluasi asuhan keperawatan pada anak demam *thypoid* dengan hipertermi. Adapun lembar pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Pengkajian

Lembar pengumpulan data ini menggunakan 6 pernyataan yang meliputi suhu tubuh diatas nilai normal ($37,5^0C$), kulit kemerahan, kejang, takikardi, takipnea, dan kulit terasa hangat. Apabila setiap pernyataan ditemukan pada masing-masing dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom "ya", dan jika tidak ditemukan maka diberi tanda "√" pada kolom "tidak".

b. Diagnosa

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 8 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen diagnosa keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) tahun 2016 yang terdiri dari dehidrasi, terpapar lingkungan panas, proses penyakit, ketidaksesuaian pakaian dengan suhu

lingkungan, peningkatan laju metabolisme, respon trauma, aktivitas berlebih, dan penggunaan inkubator. Apabila diagnose keperawatan sesuai dengan SDKI yang mengandung *problem*, *etiology*, serta *sign and syndrome* pada dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom “ya”, dan jika tidak sesuai SDKI maka beri tanda "√" pada kolom “tidak”.

c. Intervensi

Lembar pengumpulan data terdiri dari 12 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen intervensi keperawatan diharapkan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018 yang terdiri dari monitor suhu tubuh, sediakan lingkungan yang dingin, longgarkan atau lepaskan pakaian, basahi dan kipasi permukaan tubuh, berikan cairan oral, anjurkan tirah baring, pemberian cairan dan elektrolit intravena, monitor suhu anak tiap dua jam, monitor tekanan darah, frekuensi pernafasan dan nadi, monitor warna dan suhu kulit, tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat serta pemberian antipiretik. Apabila intervensi keperawatan sesuai dengan SIKI maka diberi tanda "√" pada kolom “ya”, jika tidak sesuai SIKI maka diberi tanda "√" di kolom “tidak”.

d. Implementasi

Lembar pengumpulan data terdiri dari 12 pernyataan yang meliputi memonitor suhu tubuh, menyediakan lingkungan yang dingin, melonggarkan atau melepaskan pakaian, membasahi dan mengipasi permukaan tubuh, memberikan cairan oral, menganjurkan tirah baring, memberikan cairan dan elektrolit intravena, memonitor suhu anak tiap dua jam, memonitor tekanan darah, frekuensi

pernafasan dan nadi, memonitor warna dan suhu kulit, meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat serta memberikan antipiretik. Pernyataan ini menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi maka diberi tanda "√" pada kolom "ya", jika tidak sesuai maka diberi tanda "√" di kolom "tidak".

e. **Evaluasi**

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 6 pernyataan yang meliputi menggigil menurun, kulit merah menurun, pucat menurun, suhu tubuh membaik, suhu kulit membaik, dan tekanan darah membaik. Pernyataan ini menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila ditemukan, maka diberi tanda "√" pada kolom "ya", jika tidak sesuai maka diberi tanda "√" di kolom "tidak".

F. Metode Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif ialah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data yang dilakukan sejak peneliti dilahirkan. Setelah data tersusun langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011).

G. Etika Studi Kasus

Etika studi kasus pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan (*Confidentially*) merupakan adanya jaminan oleh peneliti untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Tanpa nama (*Anonymity*) adalah salah satu etika penelitian, dimana peneliti memberikan jaminan untuk tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dan hanya ditulis berupa inisial subjek penelitian pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Berkeadilan (*Distributive justice*) adalah keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.